

The image features a background of rich red theater curtains with a scalloped top edge and gold tassels. The curtains are drawn back to reveal a dark stage area. Centered in the lower half of the image is the text "Teks Drama" in a stylized, red, outlined font with a slight shadow effect.

Teks Drama

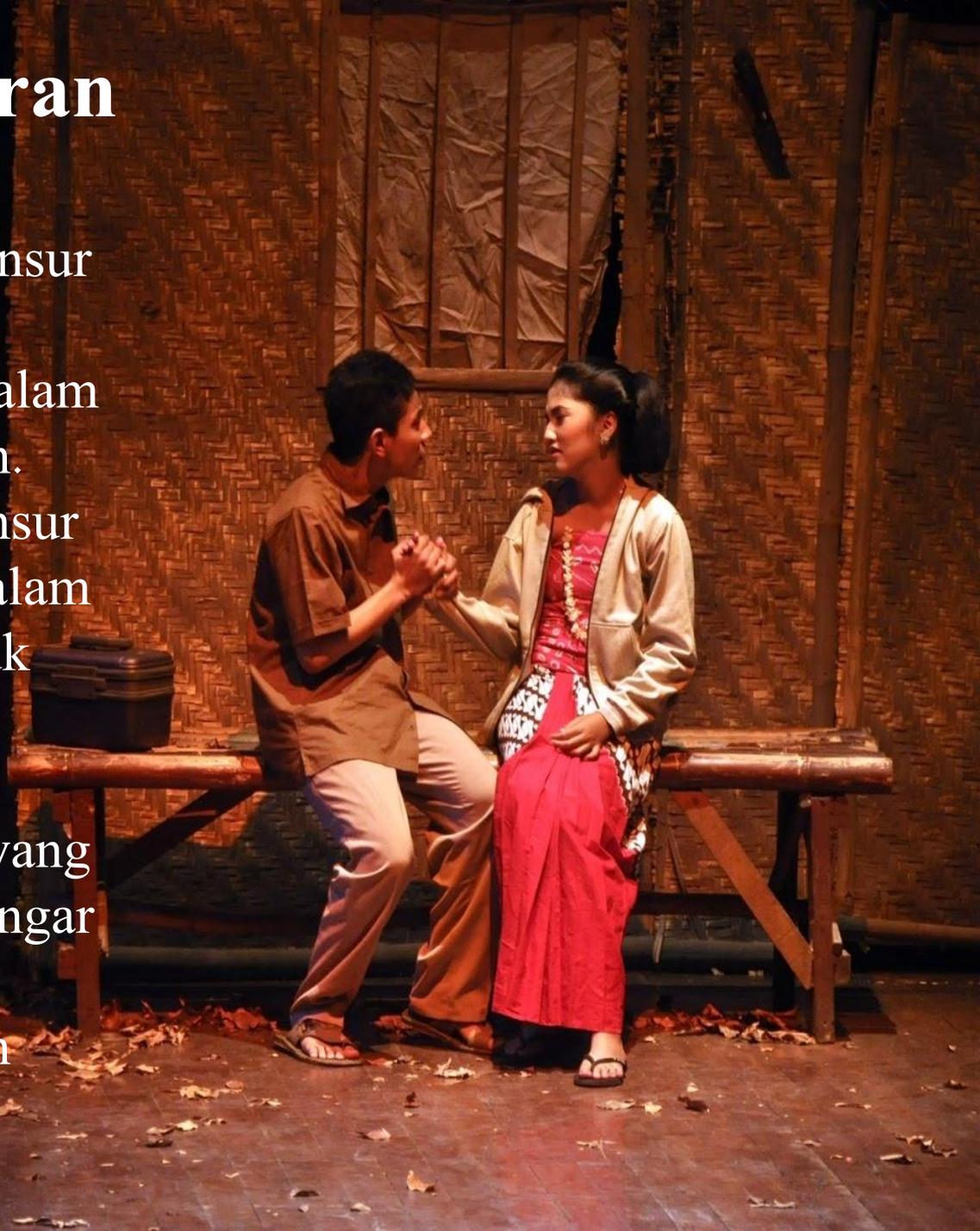
Kompetensi Dasar

- 
- 
- 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
- 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas
- 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar
- 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

1. Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
2. Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.
3. Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar
4. Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah



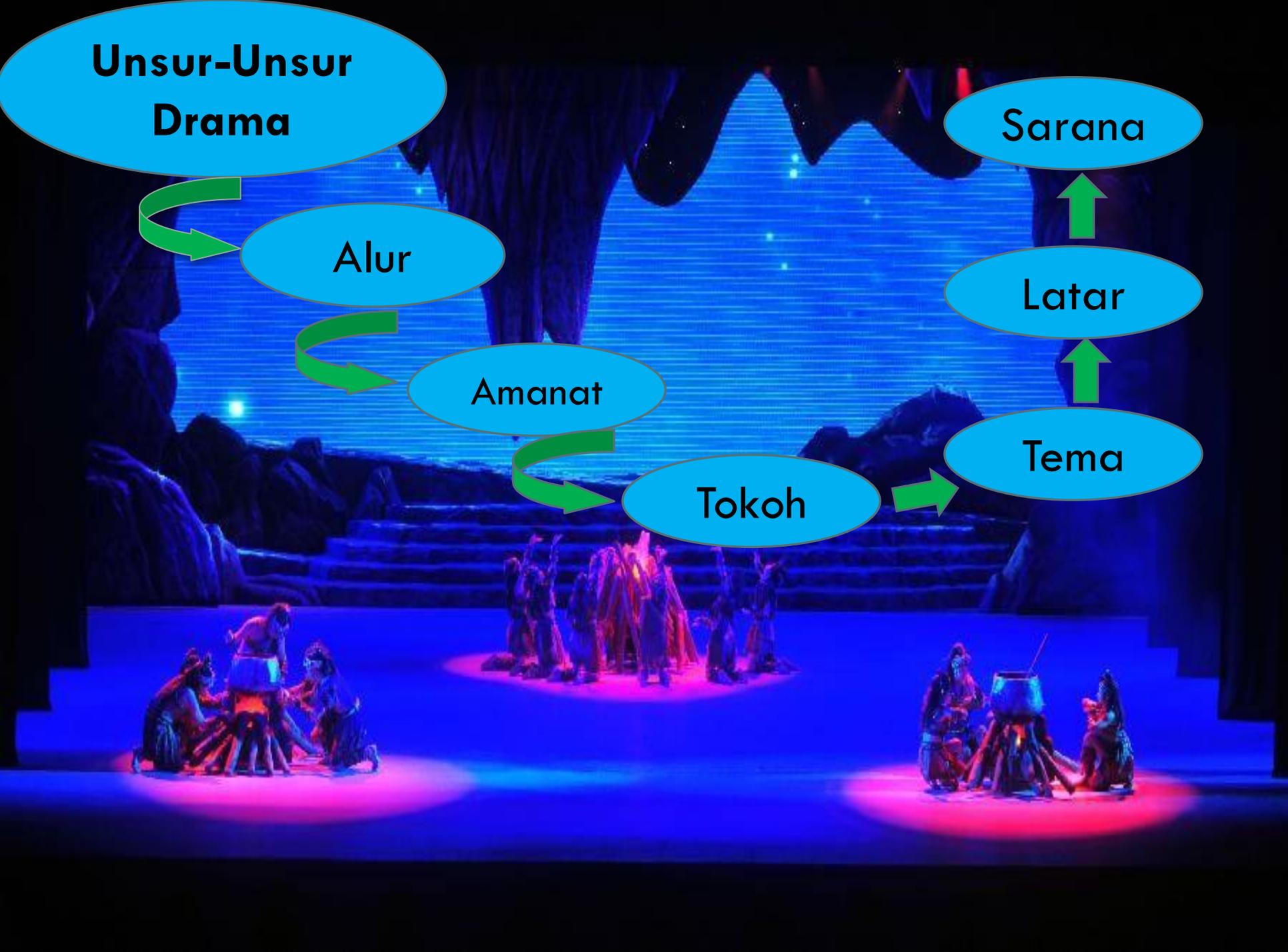
Pengertian Teks Drama



Teks Drama adalah suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung (disebut teater) atau tidak dipentaskan di atas panggung (drama radio, televisi, film).

Drama secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang hidup dan kehidupan yang disajikan atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak.

Unsur-Unsur Drama





Struktur Teks Drama

Prolog
(adegan pembukaan).

Dialog (percakapan).

Epilog
(adegan akhir atau penutup).

Menanggapi Unsur-unsur Pementasan Drama

Akting

Aktor

Penokohan

Cerita

Kostum

Tata Rias

Musik

Tata Panggung

Tata Lampu



Tanggapan Atas Drama

1. Bagaimana permainan aktornya?
2. Bagaimana pemeranan tokohnya?
3. Bagaimana kostum dan tata riasnya?
4. Bagaimana ilustrasi musiknya?



istilah-istilah yang merujuk pada pengertian drama tradisional masyarakat

- Sandiwara

Istilah sandiwara diciptakan oleh Mangkunegara VII, berasal dari kata bahasa Jawa *sandhi* yang berarti 'rahasia', dan *warah* yang berarti 'pengajaran'. Oleh Ki Hajar Dewantara, istilah *sandiwara* sebagai pengajaran yang dilakukan dengan perlambang, secara tidak langsung.

Lakon

Istilah ini memiliki beberapa kemungkinan arti, yaitu (1) cerita yang dimainkan dalam drama, wayang, atau film (2) karangan yang berupa cerita sandiwara, dan (3) perbuatan, kejadian, peristiwa.

Tonil

Istilah tonil berasal dari bahasa Belanda *toneel*, yang artinya 'pertunjukan'. Istilah ini populer pada masa penjajahan Belanda.

Sendratari

Sendratari kepanjangan dari seni drama dan tari. Sendratari berarti pertunjukan serangkaian tari-tarian yang dilakukan oleh sekelompok orang penari dan mengisahkan suatu cerita dengan tanpa menggunakan percakapan.

Tablo

Tablo merupakan drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemain tablo tidak berdialog.

UNSUR-UNSUR DRAMA

- **Alur**
- **Penokohan**

Tokoh utama adalah tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.

Tokoh pembantu adalah tokoh yang dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalan cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama

Jenis- jenis tokoh

- Dari segi perwatakannya, tokoh terdiri empat macam yaitu:
- tokoh berkembang
- tokoh pembantu
- tokoh statis
- tokoh serbabisa

1. Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perkembangan nasib atau watak selama pertunjukan. Misalnya, tokoh yang awalnya seorang yang baik, pada akhirnya menjadi seorang yang jahat.

2. Tokoh pembantu adalah tokoh yang diperbantukan untuk menyertai, melayani, atau mendukung kehadiran tokoh utama. Tokoh pembantu memerankan suatu bagian penting dalam drama, tetapi fungsinya tetap sebagai tokoh pembantu.

3. Tokoh statis adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam dalam suatu drama. Misalnya, seorang tokoh yang berkarakter jahat dari awal drama akan tetap bersifat jahat di akhir drama.

4. Tokoh serbabisa adalah tokoh yang dapat berperan sebagai tokoh lain. Misalnya, tokoh yang berperan sebagai seorang raja, tetapi ia juga berperan sebagai seorang pengemis untuk mengetahui kehidupan rakyatnya.

Dialog

- Dalam sebuah dialog itu sendiri, ada tiga elemen yang tidak boleh dilupakan.
- Ketiga elemen tersebut adalah tokoh, wawancang, dan kramagung.
 - *Tokoh* adalah pelaku yang mempunyai peran yang lebih dibandingkan pelaku-pelaku lain, sifatnya bisa protagonis atau antagonis.
 - *Wawancang* adalah dialog atau percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita.
 - *Kramagung* adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh. Dalam naskah drama, kramagung dituliskan dalam tanda kurung (biasanya dicetak miring).

Latar

Latar adalah keterangan mengenai ruang dan waktu.

Bahasa

- Bahasa merupakan media komunikasi antartokoh. Bahasa juga bisa menggambarkan watak tokoh, latar, ataupun peristiwa yang sedang terjadi.
- Apabila disajikan dalam bentuk pementasan, drama memiliki unsur lainnya, yakni sarana pementasan, seperti panggung, kostum, pencahayaan, dan tata suara.

Kegiatan 1

- **Kerjakanlah Kegiatan 8.2 hal 207!**

Struktur dan kaidah kebahasaan drama

Struktur

- Prolog (penegenanalan tokoh, latar, latar belakang cerita)
- Dialog
- Epilog (penutup, intisari cerita)

Dalam dialog terdapat urutan peristiwa:

- Orientasi
- Komplikasi
- Resolusi

KEBAHASAAN

Drama

Kalimat langsung (ditandai dengan tanda petik)

Kata ganti orang/ personal (aku,
kamu, dia, dll.)

Kata sapaan (bapak,ibu, adik, dik, dll.)

Kalimat seru, suruhan, dan pertanyaan.

Konjungsi temporal (kemudian, lalu, setelah
itu, dll.)

Kata kerja yang menggambarkan peristiwa yang sedang terjadi (menyuruh, beristirahat, menyingkirkan, membagikan, dll.)

*Kata kerja mental (memikirkan,
membayangkan, mengharapkan, dll.)*

Kata sifat (kuat, gagah, tampan, ramai, sepi, dll.)

Kosa kata percakapan dan kata-kata tidak baku(sih, kok,dong, uh, hah, dll.)

Kegiatan 2

1. Ceritakan drama/ film yang pernah kalian tonton!
2. Jelaskan daya tarik drama/ film tersebut!
3. Jelaskan amanat yang terkandung dalam drama/ film tersebut!
4. Sampaikan hasil kerjamu di depan kelas!